

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Terminologi Kebahagiaan dalam Tafsir Hidayatul Insan Karya Marwan bin Musa (*Studi Deskriptif Analitis atas Kata Fauz, Sa'id dan Falāh*)”. Penelitian ini berawal dari penemuan bahwa Al-Qur'an begitu mementingkan kebahagiaan. Hal ini terlihat dari banyaknya kosa kata yang membahas tentang kebahagiaan dalam Al-Qur'an. Kebahagiaan juga sudah banyak dikaji dalam bidang ilmu-ilmu lainnya seperti Psikologi dan Filsafat, namun pada akhirnya semua penelitian tersebut bermuara pada sikap pesimisme. Ada yang menyebutkan bahwa kebahagiaan itu bawaan dari lahir dan ada juga yang menyebutkan bahwa kebahagiaan itu bersifat sementara. Padahal 14 abad yang lalu Al-Qur'an telah menjelaskan begitu banyak ayat yang memberikan pencerahan tentang kebahagiaan.

Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat yang mengandung terminologi *fauz*, *sa'id/sa'adah*, dan *Falāh* menurut Marwan bin Musa dalam kitab Tafsir Hidayatul Insan, kemudian menganalisa bagaimana persamaan dan perbedaan makna kata *fauz*, *sa'id/sa'adah*, dan *Falāh*, dan bagaimana konsep kebahagiaan menurut Marwan bin Musa dalam Tafsir Hidayatul Insan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat yang mengandung terminologi *fauz*, *sa'id/sa'adah*, dan *Falāh* menurut Marwan bin Musa dalam kitab Tafsir Hidayatul Insan, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna kata *fauz*, *sa'id/sa'adah*, dan *Falāh* dan untuk mengetahui konsep kebahagiaan menurut Marwan bin Musa dalam *Tafsir Hidayatul Insan*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka sumber datanya terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an tentang kebahagiaan yang mengandung terminologi *fauz*, *sa'id/sa'adah*, dan *Falāh* dalam kitab Tafsir Hidayatul Insan karya Marwan bin Musa. Sedangkan sumber data sekundernya adalah literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah menurut penafsiran Marwan bin Musa dalam Tafsir Hidayatul Insan bahwa kebahagiaan itu terdapat dua hal, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat, namun kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan akhirat. Selain itu, menurut Marwan bin Musa bahwa kata *fauz*, *sa'id/sa'adah* dan *Falāh* memiliki kesamaan makna yaitu merujuk pada arti keberhasilan, kebahagiaan, dan keberuntungan. Namun dari ketiga kata tersebut juga terdapat perbedaan, yaitu kata *fauz* dan *Falāh* merujuk kepada makna kebahagiaan di dunia dan akhirat, sedangkan kata *sa'id/sa'adah* merujuk kepada kebahagiaan di akhirat saja. Sumber yang akan mendatangkan kebahagiaan menurut Marwan bin Musa dalam *Tafsir Hidayatul Insan* yaitu: senantiasa berbuat amal shaleh dan taat kepada segala perintah Allah SWT, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, senantiasa bersabar, orang yang menyucikan jiwa, senantiasa bersyukur atas karunia Allah SWT, dan senantiasa mengingat Allah SWT (dzikir).

Kata Kunci: Kebahagiaan, Tafsir, Hidayatul Insan, Marwan bin Musa